BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan kemajuan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Karena dengan pendidikan kita dapat mempersiapkan kondisi sumber daya manusia baik dari segi kreatifitas, kemandirian, tanggung jawab dan kecerdasan. Seperti yang tertera dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke empat bahwa pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, pentingnya pendidikan yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 dijabarkan lebih lengkap dalam UU No. 20 Tahun 2003, pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga dengan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Guru sebagai tenaga profesional memiliki tugas untuk mendidik siswa menjadi manusia yang beriman, berakhlak, berilmu, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 6 menyatakan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada TuhanYang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan komponen utama di dalam kehidupan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu bangsa.

Manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang apabila tanpa pendidikan. Suatu perkembangan bangsa dan negara juga dipengaruhi oleh pendidikan manusianya. Salah satu wadah manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yaitu melalui bidang pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik.

Bahkan saat ini di Indonesia atau dunia sedang dihebohkan dengan wabah *Covid-19 (Corona virus Diseases 2019). Corona virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2* merupakan *corona virus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).* Tanda dan gejala umum infeksi *COVID-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *COVID-19* yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Yurianto, 2020). *Covid-19* banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua mahkluk hidup dan alam semesta. Tak terpungkiri salah satu nya adalah kebijakan dalam bidang pendidikan. Seperti yang dijelaskan (Dewi, 2020) *COVID-19* begitu besar dampaknya bagi pendidikan, untuk memutus rantai penularan pandemik *COVID-19* pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *class room, zoom, google doc, google form*, maupun melalui grup *whatsapp*.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus* Disease (*Covid-19*) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah. Berdasarkan edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah

melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan keadaan ini maka diperlukan media pembelajaran yang dapat mengganti pertemuan dikelas dengan metode tatap muka dengan metode yang lain.

Salah satu metode yang diharapkan menggunakan teknologi infomasi atau yang dikenal dengan *e-learning*. Konsep *e-learning* yaitu *distance learning* / belajar jarak jauh. Media *e-learning* yang digunakan seperti *google classroom, moodle, edmodo*, dan lain - lain. Dengan begitu semua guru mata pelajaran diharapkan memiliki kreativitas sendiri dalam penyampaikan materi pelajaran secara *online* tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta mengatakan, bahwa pembelajaran online dilakukan dengan membuat instrumen pembelajaran selengkap mungkin di aplikasi pembelajaran daring (*google classroom*) dengan harapan siswa bisa memahami dengan baik materi, tugas, penilaian dan absensi yang diberikan guru seperti pembelajaran tatap muka. Namun, dari pengalaman tersebut ternyata masih banyak kendala yang dihadapi terutama keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran daring yang masih kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan dari sistem pembelajaran daring dimasa pandemic *Covid-19*.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat. IPS memadukan beberapa konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Menurut Numan (2001) Pendidikan IPS adalah suatu penyederhaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Trianto (2010) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah,

geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan *interdisipliner* dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, dimana peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta proses pembelajaran pada saat ini masih kurang menarik bagi siswa karena dalam penyampaian materi, guru masih menggunakan metode *konvensial* yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak aktif di dalam kelas. Selain itu siswa tidak terlalu memahami materi yang ditunjukkan dengan guru menyampaikan pertanyaan spontan tetapi siswa tidak dapat menjawab secara cepat. Pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya tidak menghiraukan guru yang menjelaskan materi didepan kelas. Tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik membuat semangat siswa rendah sehingga dalam mencapai keberhasilan hasil belajar yang diinginkan sangat sulit. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai sehingga media pembelajaran sangat belum terlihat digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu membantu agar terdapat interaksi antara guru dan siswa sehingga menjadikan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam hal ini unsur utama dalam pembelajaran adalah guru, karena guru sebagai seseorang yang menjadi sosok paling diperhatikan oleh para siswanya. Apabila guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa maka bisa dikatakan guru tersebut berhasil didalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan media

pembelajaran yang baik. Salah satu diantaranya mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengjar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Hamalik, 1986).

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa masalah yang sering dihadapi dalam bidang pendidikan adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satu cara untuk menghadapi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Sehubungan dengan pernyataan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "**EFEKTIVITAS MEDIA *POWERPOINT* BERNARASI BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATERI REDISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL KELAS VIII DI MTS N 1 SURAKARTA**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan pembelajaran harus di lakukan di rumah tanpa tatap muka.
2. Siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran daring *(google classroom*).
3. Siswa memerlukan akses belajar yang luas, kreatif, inovatif dan suasana pembelajaran yang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menekankan pada hasil belajar siswa penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring *(google classroom)* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

2. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran menggunakan media *Powerpoint* bernarasi di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring *(google classroom)* pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.
2. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring *(google classroom)* pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring *(google classroom)* pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.
2. Menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring *(google classroom)* dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada guru mata pelajaran IPS tentang alternatif model pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca tentang pengembangan model pembelajaran dan memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian lain khususnya mengenai penggunaan dalam model pembelajaran *Powerpoint* bernarasi berbasis daring *(google classroom)* pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
   a. Secara praktis bagi guru dan calon guru mata pelajaran IPS memperoleh inovasi dalam penggunaan model pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalan proses belajar mengajar.
   b. Dapat membantu siswa dalam penguasaan materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
   c. Dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.